

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *NUMBER HEAD TOGETHER* (NHT)
PADA SISWA KELAS I SD NEGERI BRINGIN 02
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Sri Nurani

SD Negeri Bringin 02 Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah pembelajaran Matematika di kelas I SD Negeri Bringin 02 Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang masih belum optimal dikarenakan: pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Pembelajaran yang demikian menyebabkan aktivitas siswa kurang terlihat sehingga hasil belajar siswa rendah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas I SD Negeri Bringin 02?". Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk Meningkatkan hasil belajar Matematika melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas I SD Negeri Bringin 02. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) yang diterapkan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas I SD Negeri Bringin 02. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi/pengamatan, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keterampilan guru dalam siklus I mendapat skor 27 (baik), siklus II mendapat skor 35 (sangat baik). (2) Aktivitas siswa pada siklus I mendapat skor 26,4 (baik), kemudian meningkat pada siklus II pertemuan pertama mendapat skor 32 (sangat baik). (3) Persentase ketuntasan belajar klasikal pada Pra siklus sebesar 50%, kemudian meningkat pada siklus I pertemuan kedua menjadi 63%, siklus II sebesar 88%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 80% telah terpenuhi sehingga penelitian ini dinyatakan berhasil. Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar Matematika kelas I. Saran bagi guru adalah model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.

Kata kunci: *Peningkatan Hasil Belajar, Matematika, model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 (Departemen Pendidikan Nasional 2006) tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia dan perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Selain itu, mata pelajaran Matematika dimaksudkan pula untuk mengembangkan kemampuan menggunakan Matematika dalam

pemecahan masalah dan mengkomunikasikan ide atau gagasan dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, dan media lain (Depdiknas 2006:417).

Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah atau mengajukan masalah riil atau nyata, yaitu pembelajaran yang mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, kemudian siswa secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep Matematika dengan melibatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran (Supinah dan Sutanti, 2010:2). Dalam Matematika, setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami siswa segera diberi penguatan, agar mengendap dan bertahan lama dalam memori siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan pola tindakan siswa (Heruman, 2013:2).

Berdasarkan hasil kajian kebijakan kurikulum mata pelajaran Matematika (Depdiknas 2006:17) menunjukkan bahwa masih banyak permasalahan pelaksanaan pembelajaran Matematika SD/MI, yaitu proses pembelajaran Matematika kebanyakan masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan, upaya guru ke arah peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa belum optimal, metode, pendekatan dan evaluasi yang dikuasai guru belum beranjak dari pola tradisional, dan hal ini berdampak negatif terhadap daya serap siswa yang ternyata masih tetap lemah.

Permasalahan tersebut juga terjadi di SD Negeri Bringin 02. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Matematika antara lain yaitu siswa kurang aktif dan kurang antusias dalam pembelajaran Matematika, hal ini dapat diketahui dari: 1) Siswa lebih banyak diam mendengarkan ceramah dari guru dalam KBM sehingga terkesan pasif; 2) Siswa sulit bila dikelompokkan dalam jumlah besar, karena rata-rata siswa belum bisa kerja sama dalam kelompoknya, partisipasi dan tanggung jawab antar anggota kelompok kurang, pembagian tugas tidak merata, dalam hal ini siswa yang pandailah yang mendominasi kelompoknya, anggota lain hanya pasif, akibatnya siswa menjadi bosan dan membuat keributan; 3) kegiatan diskusi baik kelas maupun kelompok belum dapat berjalan dengan optimal, disini siswa yang pandai saja yang aktif bertanya, sedang yang lain hanya diam sebagai pendengar, sehingga menyebabkan kejenuhan akibatnya siswa ramai sendiri; 4) Model pembelajaran konvensional, guru menerangkan materi, siswa mencatat kemudian mengerjakan tugas dan terakhir penilaian; 5) Penggunaan alat peraga berupa gambar yang tidak terlalu jelas jika dilihat dari belakang sehingga tidak semua siswa dapat melihat gambar tersebut dengan baik. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap hasil belajarsiswa dalam pembelajaran Matematika.

Pembelajaran seperti ini masih kurang mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Hal ini mengakibatkan kurang berhasilnya pembelajaran yang ditunjukkan melalui hasil analisis data nilai yang diperoleh siswa saat semester 1, yaitu pada mata pelajaran Matematika, dari 16 siswa hanya 8 siswa yang mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65, sedangkan sisanya 8 siswa (50%) nilainya dibawah KKM. Hal ini ditunjukkan dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80 dengan nilai rata-rata kelas yang masih dibawah nilai KKM yaitu sebesar 59,38.

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian adalah meningkatkan hasil belajar Matematika melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas I SD Negeri Bringin 02.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, langkah-langkah penelitian tindakan kelas dibagi menjadi empat kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi (Suhardjono, dalam Arikunto, 2014). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I Semester I SD Negeri Bringin 02 tahun pelajaran 2016/2017 pada pokok bahasan Mengenal bangun datar dan bangun ruang. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dari bulan Juli sampai dengan November tahun 2016. Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran dibantu oleh teman sejawat dan mendapat dukungan dari Kepala Sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis dan nontes yaitu pada akhir pembelajaran siklus I dan siklus II. Nontes berupa observasi/pengamatan, dokumentasi dan catatan lapangan.

Indikator keberhasilan dalam penulisan tindakan kelas ini adalah meningkatnya kualitas pembelajaran Matematika di SD Negeri Bringin 02, meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar. Indikator keberhasilan untuk mengukur peningkatan kualitas pembelajaran Matematika pada siswa kelas I SD Negeri Bringin 02 adalah sebagai berikut: (1) keterampilan guru dalam pembelajaran Matematika melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik yaitu minimal memperoleh skor di antara rentang $22,5 \leq \text{skor} < 29,5$; (2) keaktifan siswa dalam pembelajaran Matematika melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik, yaitu minimal memperoleh skor di antara rentang $22,5 \leq \text{skor} < 29,5$; (3) hasil belajar Matematika melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) meningkat dengan ketuntasan belajar individual sebesar ≥ 65 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar $\geq 80\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peneliti melakukan tes pra siklus yang diperoleh data hasil tes formatif mata pelajaran Matematika dengan Kompetensi Dasar 3.5 Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain pada siswa kelas I Semester I SD Negeri Bringin 02 dengan jumlah siswa 18 siswa adalah dari 16 siswa kelas VI, hanya 8 anak (50%) yang sudah mencapai batas kriteria ketuntasan minimal yakni < 65 , sedangkan 8 anak lainnya belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas I SD Negeri Bringin 02 pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan data awal yang ada, diperoleh data nilai tertinggi 100 dan nilai terendah yaitu 50. Rata-rata nilai kelas adalah 70,63 dengan persentase ketuntasan klasikal 63%. Data perolehan skor keterampilan guru yang pada pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan kedua memperoleh skor 27 dengan kategori baik. Skor rata-rata aktivitas siswa yang diperoleh seluruh siswa di kelas I SD Negeri Bringin 02 pada siklus I memperoleh skor rata-rata 26,4 dan termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran Matematika melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas I SD Negeri Bringin 02 pada siklus II

mengalami peningkatan dibandingkan dengan data awal yang ada, diperoleh data nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 60. Rata-rata nilai kelas adalah 89,38 dengan persentase ketuntasan klasikal 88%. Data keterampilan guru yang diperoleh pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan yang signifikan memperoleh skor 35 dengan kategori sangat baik. Skor rata-rata aktivitas siswa yang diperoleh seluruh siswa di kelas I SD Negeri Bringin 02 pada siklus I memperoleh skor rata-rata 32 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Pembahasan

Menurut Trianto (2007: 62) *Number Head Together* (NHT) atau kepala bernomor pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. NHT merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Kelebihan dari pembelajaran NHT menurut Hamdani (2011: 90) adalah: Setiap siswa menjadi siap semua; Siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh; Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.

Pembelajaran Matematika dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri Bringin 02 yaitu sebagai berikut: (1) Meningkatnya hasil belajar siswa kelas I SD Negeri Bringin 02, ketuntasan klasikal pra siklus 50% menjadi 63% siklus I dan 88% siklus II; (2) Meningkatnya keterampilan guru kelas VI SD Negeri Bringin 02, dengan capaian skor 27 katogori baik pada siklus I dan 35 kategori sangat baik pada siklus II; (3) Meningkatnya aktivitas siswa kelas I SD Negeri Bringin 02, dengan capaian skor 26,4 kategori baik pada siklus I dan 32 kategori sangat baik pada siklus II.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa model *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan kualitas pembelajaran Matematika melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas I SD Negeri Bringin 02, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Pembelajaran Matematika dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri Bringin 02 Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan rincian:

- a. Meningkatnya hasil belajar siswa kelas I SD Negeri Bringin 02, ketuntasan klasikal pra siklus 50% menjadi 63% siklus I dan 88% siklus II.
- b. Meningkatnya keterampilan guru kelas VI SD Negeri Bringin 02, dengan capaian skor 27 katogori baik pada siklus I dan 35 kategori sangat baik pada siklus II.
- c. Meningkatnya aktivitas siswa kelas I SD Negeri Bringin 02, dengan capaian skor 26,4 katogori baik pada siklus I dan 32 kategori sangat baik pada siklus II.

SARAN

Guru hendaknya menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan guru.

Guru hendaknya lebih menciptakan pembelajaran yang meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pemerolehan informasi untuk dirinya sendiri dan sehingga guru dapat lebih meminimalisir aktivitas siswa yang mengganggu selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pemerolehan hasil belajar harus ditingkatkan dengan pembelajaran yang mengaktifkan siswa menggali pengetahuan dari berbagai sumber, media yang inovatif termasuk melalui pengalaman dalam kehidupan sehari-hari

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006 tentang Standar Isi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamdani.2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Heruman. 2013. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Supinah dan Titik Sutanti. 2010. *Pembelajaran Berbasis Masalah Matematika di SD Yogyakarta: PPPPTK Matematika*.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

